

EDISI : SELASA, 8 SEPTEMBER 2015

Economic Data

BI Rate : 7,50%
 Inflasi (Agustus) : 0,39% (mom) & 7,18% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,553 Miliar
 (per Juli 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp 14.234 ▼ 0,39%
 (Kurs JISDOR pada 7 September 2015)

Stock Market Data

7 September 2015

IHSG : **4.301,36 (-2,58%)**
 Nilai Transaksi : Rp 3,236 Triliun
 Volume Transaksi : 4,146 miliar lembar
 Foreign Buy : Rp 0,790 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,279 Triliun

Bond Market Data

7 September 2015

Ind Bond Index : **176, 5808 ▼ 0,35%**
 Gov Bond Index : 173, 6185 ▼ 0,41%
 Corp Bond Index : 190, 3936 ▲ 0,02%

Yield SUN Acuan

Tenor	Seri	Senin 7/9/15 (%)	Jumat 4/9/15 (%)
3,61	FR0069	8,5769	8,5476
8,53	FR0070	9,1002	8,8831
13,53	FR0071	9,2863	9,1130
18,53	FR0068	9,2221	9,1372

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 7 September 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSH	-0,81%
			-3,47%
Saham Agresif	PNM Agresif	IRDSH	-0,53%
			-3,19%
Campuran	PNM Syariah	IRDCP	-0,85%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,23%
			-0,23%
	PNM Amanah Syariah	IRDPT	+0,21%
			-0,02%
PNM Dana Bertumbuh	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,12%
			-0,11%
			-0,23%
			-0,23%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
			0,06%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
			0,06%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
			0,06%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,05%
			0,01%
			0,06%

Spotlight News

- Rizal Ramli akan memangkas target pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW menjadi 16.000 MW hingga akhir 2019. Namun, perubahan target pembangunan pembangkit ini dinilai dapat memengaruhi minat investor.
- Penerbitan Samurai Bonds 100 miliar yen berhasil mengganjal kecepatan penyusutan cadangan devisa pada Agustus yang terpengaruh pelemahan kurs rupiah. Per Agustus cadangan devisa mencapai US\$105,3 miliar dari posisi Juli US\$107,6 miliar
- Pertumbuhan ekonomi Tiongkok menurun pada 2014 dan pada 2015. Terjadi perlambatan di banyak sektor. Hal ini turut memicu kejatuhan besar bursa saham dan devaluasi yuan
- Kementerian ESDM menegaskan tidak akan memberi relaksasi atau kelonggaran ekspor mineral mentah sebagai bentuk insentif bagi pengusaha untuk mendirikan unit pengolahan dan pemurnian mineral
- Penjualan mobil pada Agustus mencapai 90.077 unit melonjak hingga 61,9% dari tahun lalu seiring dengan maraknya peluncuran produk baru
- Tekanan pasar global terhadap nilai tukar rupiah makin kuat. Jika pelemahan masih berlanjut, beban sektor riil akan makin berat karena penggunaan bahan baku dari impor masih besar. Kemarin rupiah ditutup Rp14.234 per dollar AS
- Pemerintah memastikan peleburan perusahaan BUMN sektor farmasi (Kimia Farma dan Indofarma) batal dan memilih untuk sinergi antar BUMN

Economy

1. Target Program Pembangkit Listrik Bisa Pengaruhi Investor

Menko Kemaritiman Rizal Ramli akan memangkas target pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW menjadi 16.000 MW hingga akhir 2019. Namun, perubahan target pembangunan pembangkit ini dinilai dapat memengaruhi minat investor. Target itu tetap penting untuk meyakinkan investor pemerintah serius mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pembangunan pembangkit listrik. (Bisnis Indonesia/Kompas)

2. Paket Kebijakan Diumumkan Pekan Ini

Presiden Joko Widodo dijadwalkan mengumumkan paket kebijakan ekonomi pekan ini. Pengumuman ini diharapkan mendapat respons positif dari pasar. Pada saat yang sama, pemerintah juga mengumumkan program deregulasi tahap awal untuk mempercepat pertumbuhan investasi. (Kompas)

3. Deregulasi Belum Rampung

Pemerintah mengaku tidak adapt menuntaskan seluruh deregulasi yang dianggap menghambat arus investasi pada tahun ini. Tahun ini pemerintah hanya akan melakukan deregulasi terhadap peraturan yang tidak memerlukan persetujuan DPR. (Bisnis Indonesia)

4. Cadangan Devisa per Agustus Turun

Penerbitan Samurai Bonds sebesar 100 miliar yen berhasil mengganjal kecepatan penyusutan cadangan devisa pada Agustus yang terpengaruh pelemahan kurs rupiah. Per Agustus cadangan devisa mencapai US\$105,3 miliar dibanding bulan sebelumnya US\$107,6 miliar. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Ekonomi Tiongkok Menurun

Pertumbuhan ekonomi Tiongkok menurun pada 2014 dan pada 2015. Terjadi perlambatan di banyak sektor. Hal ini turut memicu kejatuhan besar bursa saham dan devaluasi yuan. Pemerintah Tiongkok, Senin (7/9), di Beijing, merevisi pertumbuhan ekonomi 2014 dari 7,4% menjadi 7,3% dan pada 2015, pertumbuhan ekonomi diperkirakan turun lagi menjadi 7%, lebih tinggi dari proyeksi IMF sebesar 6,8%. (Kompas)

2. Kredit Macet Hantui Sektor Perbankan Yunani

Langkah reformasi ekonomi Yunani seiring dengan upaya memperoleh dana talangan dari kreditur menghadapi kendala yakni meningkatnya kredit macet di sektor perbankan Yunani. (Bisnis Indonesia)

3. China Batasi Perdagangan Yuan

Pemerintah China tetap menahan pemberian kuota baru bagi warga untuk berinvestasi di pasar luar negeri selama lima bulan atau yang terpanjang dalam enam tahun terakhir, sebagai upaya untuk membendung pelemahan yuan. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Bank Bisa Mitigasi Kredit Macet

Relaksasi kebijakan oleh OJK melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2015 soal restrukturisasi kredit bermasalah lebih awal agar potensi kredit macet makin kecil memberi dampak positif bagi kinerja bank. Perbankan bisa memitigasi potensi kredit macet lebih dini sehingga kualitas kredit lebih baik. (Kompas)

2. Pemerintah Tak Akan Beri Relaksasi Ekspor Mineral

Kementerian ESDM menegaskan tidak akan memberi relaksasi atau kelonggaran ekspor mineral mentah sebagai bentuk insentif bagi pengusaha untuk mendirikan unit pengolahan dan pemurnian mineral. Pemerintah berkomitmen untuk tetap meningkatkan nilai tambah mineral lewat hilirisasi. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Produksi Gula Tidak Capai Target

Produksi gula kristal putih nasional 2015 tidak mencapai target. Asosiasi Gula Indonesia memperkirakan produksi GKP hanya 2,5 juta ton dari target 2,7 juta ton. Meski begitu, stok gula 2015 aman. Titik kritis hanya pada sebulan menjelang musim giling April 2016. (Kompas)

4. Dorong Integrasi TIK dengan Industri Strategis

Pemerintah perlu mendorong integrasi industri teknologi informasi komunikasi, terutama telekomunikasi seluler dan jaringan, dengan sektor industri strategis lainnya di Indonesia. Upaya ini bakal mampu mengoptimalkan kontribusi bisnis telekomunikasi seluler dan jaringan. (Kompas)

5. Penjualan Mobil pada Agustus Melonjak 61%

Penjualan mobil pada Agustus mencapai 90.077 unit melonjak hingga 61,9% dari tahun lalu seiring dengan maraknya peluncuran produk baru. Sehingga, total penjualan selama 8 bulan terakhir 2015 mencapai 671.185 unit atau turun 19% dari periode sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Tekanan Global ke Rupiah Makin Kuat

Tekanan pasar global terhadap nilai tukar rupiah makin kuat. Jika pelemahan masih berlanjut, beban sektor riil akan makin berat karena penggunaan bahan baku dari impor masih besar. Stimulus pembangunan infrastruktur diharapkan bisa meyakinkan investor untuk tetap bertahan di Indonesia. Kemarin rupiah ditutup Rp14.234 per dollar AS. (Kompas)

2. BEI Pangkas Target Emiten Baru

BEI merevisi target emiten baru tahun ini dari semula 32 menjadi hanya 20 emiten. Ini mengindikasikan pasar modal di Indonesia ternyata masih menjadi persoalan serius yang belum terealisasi. (Bisnis Indonesia)

3. Ketidakpastian Kenaikan Fed Tekan Valas Global

Nilai tukar mata uang global membutuhkan kepastian kenaikan suku bunga acuan AS, Fed Rate yang diputuskan pada pekan depan untuk kembali bergerak stabil. Mata uang Asia dan emerging market masih bepeluang tertekan meski saat ini tidak sesuai dengan fundamental ekonominya. (Bisnis Indonesia)

Korporasi

1. SMART Bidik CPO 3 Juta Ton

Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) memprediksi produksi CPO mencapai 3 juta ton tahun ini. Untuk sementara ini perseroan akan fokus melakukan intensifikasi dan meningkatkan produktivitas. (Bisnis Indonesia)

2. KAEF dan INAF Batal Dilebur

Pemerintah memastikan peleburan perusahaan BUMN sektor farmasi (Kimia Farma dan Indofarma) batal dan memilih untuk sinergi antar BUMN dan rencana holding BUMN farmasi tidak akan terealisasi dalam waktu dekat ini. (Bisnis Indonesia)

3. Beban Bunga Bayangi Emiten Properti

Emiten property yang memiliki utang valas cukup besar (BSDE, LPKR, PWON, ASRI, MDLN) terkena risiko kenaikan beban bunga yang lebih tinggi akibat pelemahan rupiah yang terus berlanjut. (Bisnis Indonesia)

4. WIKA Garap 2 PLTU

Wijaya Karya Tbk menambah proyek pembangunan dua PLTU ke dalam daftar proyek yang akan didanai dari hasil rights issue senilai Rp4,7 triliun tahun depan. (Bisnis Indonesia)

5. UNTR Tak Revisi Target 2015

Meski penjualan alat berat per Juli turun 39,7%, United Tractor Tbk tidak berencana melakukan revisi target dan tidak mengubah anggaran belanja modal tahun ini sebesar US\$350 juta. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

6. DSNG Buyback Saham Rp100 Miliar

Dharma Satya Nusantara Tbk akan melakukan buyback saham sebanyak-banyaknya senilai Rp100 miliar atau 30 juta lembar saham. Rencana buyback ini juga akan menyesuaikan rencana stock split saham dengan rasio 1:5. (Bisnis Indonesia)

7. GWSA Bidik Marketing Sales Rp500 Miliar

Greenwood Sejahtera Tbk memperkirakan dapat memperoleh Rp500 miliar dari marketing sales proyek pengembangan kawasan multiguna Capital Square di Surabaya. (Bisnis Indonesia)

8. Pendapatan Berlina Diperkirakan Turun

Penurunan harga bahan baku menyusul tren pelemahan harga minyak mentah membuat Berlina Tbk, emiten kemasan makanan, harga jual. Akibatnya, penjualan bersih perseroan diperkirakan turun hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

9. Hanson Incar 5.000 Hektare

Perusahaan property Hanson International Tbk menargetkan dapat memiliki cadangan lahan seluas 5.000 hektare dalam tiga tahun ke depan dan saat ini baru memiliki 3.000 hektare. (Investor Daily)

10. BTN Siap Dirikan Asuransi Jiwa

BTN Tbk akan mengajak Dana Pensiun BTN dan Asuransi Jasindo untuk mendirikan anak usaha baru yang berbentuk perusahaan asuransi jiwa. (Bisnis Indonesia)

11. BMRI Cari Utang Rp7 Triliun

Bank Mandiri Tbk tengah mencari pinjaman bilateral untuk mendanai pembiayaan ke beberapa sektor yang dinilai masih potensial. Tahun ini perseroan mencari pinjaman US\$3 miliar dari China Development Bank dan bilateral funding sekitar Rp5-7 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

12. Blitz Lanjutkan Ekspansi

Graha Layar Prima Tbk (BLTZ) pengelola bioskop Blitz Megaplex akan melanjutkan ekspansi di dua titik dengan teknologi layar terbaru yang dibantu CJ CGV Co Ltd, perusahaan asal Korea. (Investor Daily)

13. TPS Food Optimistis Capai Target Penjualan

Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) masih optimistis mencapai target penjualan tahun ini sebesar Rp7,3 triliun dan rencana belanja modal tahun ini sebesar Rp1 triliun di tengah pelambatan ekonomi nasional. (Investor Daily)